

Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
Februari 2018

## ABSTRAK

**Tutik Susilowati**

**Hubungan antara Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kecemasan Keluarga Pasien yang Terpasang Ventilasi Mekanik di Ruang ICU Rumah Sakit Dr. Kariadi Semarang**

**xii + 76 Halaman + 13 Tabel + 2 Gambar**

Kecemasan keluarga pasien merupakan kecemasan yang timbul pada keluarga pasien yang salah satu anggota keluarganya dirawat di rumah sakit. Kecemasan tersebut timbul karena perubahan peran, gangguan rutinitas, dan lingkungan rumah sakit yang asing. Ruang intensif merupakan ruangan yang digunakan untuk pasien kritis dan akan berdampak menambah kecemasan pada keluarga pasien. Kecemasan pada keluarga pasien dapat menyebabkan gangguan *psychological distress* yang berujung pada perasaan tidak nyaman sampai dengan panik. Hal tersebut tidak baik untuk psikologi keluarga pasien. Komunikasi terapeutik diharapkan dapat menurunkan kecemasan keluarga pasien karena keluarga merasa bahwa interaksinya dengan perawat merupakan kesempatan untuk berbagi pengetahuan, perasaan dan informasi sehingga dapat mengatasi kecemasan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara komunikasi terapeutik dengan kecemasan keluarga pasien yang terpasang ventilasi mekanik di Ruang ICU RSUP Dr Kariadi Semarang. Jenis penelitian yaitu kuantitatif non eksperimental dengan deskriptif korelasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah 30 responden. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner komunikasi terapeutik dan alat ukur kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Hasil penelitian menunjukkan 16 responden (53,3%) mendapatkan komunikasi terapeutik yang baik dan 12 responden mengalami kecemasan ringan (40,0%), 9 responden mengalami kecemasan berat (20,0%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *Spearman Rank* didapatkan nilai  $\rho$  value = 0,983 ( $\rho > 0,05$ ) dengan koefisien korelasi yaitu  $r$  (-) 0,004. Nilai ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan keluarga pasien yang terpasang ventilator di Ruang ICU Rumah Sakit Kariadi Semarang.

**Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik Perawat, Kecemasan Keluarga  
Daftar Pustaka : 61 (2001-2017)**

*Undergraduate Program in Nursing  
Faculty of Nursing and Health Sciences  
University of Muhammadiyah Semarang  
February 2018*

## **ABSTRACT**

***Tutik Susilowati***

***The Correlation between Nurses' Therapeutic Communication and Anxiety Level of Family from Patients with Mechanical Ventilation at ICU of RSUP Dr. Kariadi Semarang***

***xii + 76 pages + 13 table + 2 images***

*Anxiety in patients' family is the anxiety arises when one of the family members becomes a patient at hospital. The anxiety develops as the effect of the role change, routine disturbance, and the strange environment of hospital. Intensive care unit is the room used by patients in critical stage where the family may feel more anxious. The anxiety of patients' family may stimulate psychological distress which leads to inconvenience and even panicking. That's not good for the family's psychological state. Therapeutic communication is expected to reduce the anxiety as the interaction between family and nurses is able to facility the need to share knowledge, feeling, and information to combat the anxiety. The researcher was interested to find out more about the correlation between nurses' therapeutic communication and anxiety level of family from patients with mechanical ventilation at ICU of RSUP Dr. Kariadi Semarang. It was quantitative non experimental research with descriptive correlation design. 30 respondents were taken as sample using consecutive sampling technique. Therapeutic communication questionnaire and Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) were used as the instruments in data collection. The research showed that 16 respondents (53.3%) obtained proper therapeutic communication, while 12 respondents went through mild anxiety (40.0%) and 9 respondents went through severe anxiety (20.0%). The result of statistical test using Spearman Rank gained  $p$  value = 0.983 ( $p > 0.05$ ) with correlative coefficient was  $r (-) 0.004$ . It showed that there was no correlation between nurses' therapeutic communication and anxiety level of family from patients with mechanical ventilation at ICU of RSUP Dr. Kariadi Semarang.*

***Keywords : nurses' therapeutic communication, anxiety level of family***

***References : 61 (2001-2007)***